

LAPORAN MANAJEMEN RISIKO BIDANG APLIKASI INFORMATIKA (DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN LAMONGAN)

Pelaporan Pelaksanaan Penilaian Risiko

Laporan ini disusun untuk mendokumentasikan hasil penilaian risiko serta rencana mitigasi pada layanan aplikasi informatika dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di lingkungan Dinas Kominfo Kabupaten Lamongan.

Pendahuluan

Latar Belakang

Pengembangan aplikasi dan SPBE menjadi prioritas dalam mendukung transformasi digital pemerintahan Kabupaten Lamongan. Namun, potensi risiko seperti kerentanan keamanan siber, kegagalan sistem, dan ketidakpatuhan terhadap regulasi dapat menghambat efektivitas layanan. Penilaian risiko ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan merancang strategi pengendalian risiko guna menjamin keandalan, keamanan, dan kepatuhan sistem.

Tujuan

1. Mengidentifikasi risiko potensial pada aplikasi dan SPBE.
2. Menyusun rencana pengendalian risiko berbasis tingkat urgensi.
3. Memastikan kesiapan infrastruktur TI dalam mendukung layanan publik.

Ruang Lingkup

Penilaian mencakup seluruh aplikasi pemerintahan dan SPBE yang dikelola Dinas Kominfo Lamongan, termasuk aspek keamanan data, kinerja sistem, dan kepatuhan terhadap Peraturan Menteri PANRB No. 59/2020 tentang SPBE.

Perbaikan Lingkungan Pengendalian yang Diharapkan

1. Penguatan Tata Kelola TI

- o Penyusunan SOP pengembangan dan pemeliharaan aplikasi.
- o Pembentukan tim audit internal TI.

2. Peningkatan Keamanan Data

- Implementasi teknologi enkripsi dan *multi-factor authentication*.

3. Optimalisasi Kinerja Aplikasi

- Pemantauan *real-time* menggunakan tools seperti Zabbix atau Nagios.

4. Peningkatan Kompetensi SDM

- Pelatihan berkala untuk pengembang dan operator sistem.

5. Kepatuhan Regulasi

- Evaluasi rutin terhadap kesesuaian SPBE dengan standar KemenPANRB.
-

Penilaian Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian

Berikut matriks risiko beserta rencana mitigasi:

No	Risiko	Dampak	Kemungkinan	Tingkat Risiko	Rencana Pengendalian
1	Kebocoran Data	Tinggi	Sedang	Tinggi	Enkripsi data, audit berkala, dan pelatihan keamanan siber.
2	Gangguan Server	Sedang	Tinggi	Tinggi	<i>Redundant server</i> , backup harian, dan SLA dengan penyedia layanan.
3	Serangan Ransomware	Tinggi	Rendah	Sedang	Pembaruan <i>firewall</i> , isolasi jaringan, dan simulasi <i>recovery</i> .
4	Proses Bisnis Aplikasi	Rendah	Tinggi	Sedang	SOP validasi data dan <i>user training</i> .
5	Kinerja Aplikasi Lambat	Sedang	Sedang	Sedang	Optimasi kode, migrasi ke cloud, dan penambahan bandwidth.

Rancangan Informasi dan Komunikasi

1. Internal

- Rapat koordinasi bulanan antar divisi TI dan pemangku kepentingan.
- Pelaporan berkala ke pimpinan melalui dashboard kinerja aplikasi.

2. Eksternal

- Sosialisasi fitur aplikasi kepada masyarakat melalui media sosial dan website resmi.
- Koordinasi dengan KemenPANRB untuk evaluasi kepatuhan SPBE.

3. Saluran Komunikasi

- Email, grup WhatsApp internal, dan portal pengaduan masyarakat.
-

Rancangan Pemantauan

1. Evaluasi Bulanan

- Memantau progres mitigasi risiko oleh tim TI.

2. Audit Triwulanan

- Pemeriksaan keamanan sistem oleh auditor internal/eksternal.

3. Umpam Balik Pengguna

- Kuesioner kepuasan pengguna aplikasi dan SPBE.

4. Teknologi Pendukung

- Tools pemantauan seperti Google Analytics untuk kinerja aplikasi.
-

Penutup

Penilaian risiko ini menjadi dasar dalam memperkuat ketahanan sistem aplikasi dan SPBE di Kabupaten Lamongan. Kolaborasi antar pihak, alokasi anggaran yang memadai, dan komitmen terhadap inovasi TI diperlukan untuk meminimalkan risiko dan meningkatkan kualitas layanan publik.